



**INVENTARISASI PEMANFAATAN TUMBUHAN OBAT  
SECARA TRADISIONAL OLEH SUKU  
OSING BANYUWANGI**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**ZAILINA MIRZA  
NIM 060210193148**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
JURUSAN PENDIDIKAN MIPA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2010**

## RINGKASAN

**Inventarisasi Pemanfaatan Tumbuhan Obat Secara Tradisional Oleh Suku Osing Banyuwangi.** Zailina Mirza; 80 halaman; Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Di Indonesia, sekalipun pelayanan kesehatan modern telah berkembang, namun jumlah masyarakat yang memanfaatkan pengobatan tradisional tetap tinggi. Menurut Survei Sosial Ekonomi Nasional tahun 2001, 57,7% penduduk Indonesia melakukan pengobatan sendiri tanpa bantuan medis, 31,7% diantaranya menggunakan tumbuhan obat tradisional, dan 9,8% memilih cara pengobatan tradisional lainnya. Indonesia memiliki budaya pengobatan tradisional termasuk penggunaan tumbuhan obat sejak dulu dan dilestarikan secara turun-temurun. Namun adanya modernisasi budaya dapat menyebabkan hilangnya pengetahuan tradisional yang dimiliki oleh masyarakat. WHO (*World Health Organization*) pada tahun 1985 memprediksi bahwa sekitar 80% penduduk dunia telah memanfaatkan tumbuhan obat (*herbal medicine, phytotherapy, phytomedicine, atau botanical medicine*) untuk pemeliharaan kesehatan primernya. Tradisi pengobatan suatu masyarakat tidak terlepas dari kaitan budaya setempat. Persepsi mengenai konsep sakit, sehat, dan keragaman jenis tumbuhan yang digunakan sebagai obat tradisional terbentuk melalui suatu proses sosialisasi yang secara turun-temurun dipercaya dan diyakini kebenarannya.

Suku Osing merupakan salah satu masyarakat lokal Banyuwangi yang masih mewarisi dan menjaga warisan leluhurnya dengan tetap menggunakan obat tradisional untuk pengobatan penyakit. Adapun salah satu tradisi yang dilakukan masyarakat Osing saat mereka masuk angin adalah dengan cara memakan selembar daun sirih dan untuk meningkatkan stamina tubuh dengan cara memakan satu siung bawang putih. Namun pergantian dari generasi ke generasi saat ini suku Osing hampir

kehilangan generasi penerus untuk melestarikan warisan nenek moyang dalam pemanfaatan sumber daya alam disekitarnya.

Metode penelitian yang dilakukan dengan cara observasi lapangan dan wawancara *semi-structured* dengan Suku Osing Banyuwangi yang memanfaatkan tumbuhan sebagai pengobatan tradisional dengan menggunakan tipe pertanyaan *open-ended*. Tujuan penelitian adalah untuk melakukan inventarisasi jenis tumbuhan yang dimanfaatkan oleh Suku Osing sebagai obat tradisional, mengetahui cara penggunaan tumbuhan sebagai obat tradisional, dan mengetahui perbandingan penggunaan obat tradisional dan non-tradisional oleh Suku Osing Banyuwangi.

Hasil penelitian pada masyarakat lokal Suku Osing yang terdiri dari 3 Desa yaitu Desa Kemiren, Desa Paspas dan desa Banjar dari 35 narasumber terinventarisir 43 penyakit dengan 96 resep tradisional. Terdapat 64 tumbuhan, 3 jenis hewan dan 12 bahan mineral yang digunakan untuk pengobatan di Suku Osing. Dari tabel persentase, Sirih (*Piper betle* L.) mempunyai persentase penggunaan yang paling tinggi (lebih dari 50%). Rimpang kunyit (*Curcuma domestica* Val.), Jambu biji (*Psidium guajava* L.), Alpukat (*Persea americana* Mill), Daun asam (*Tamarindus indica* L.), dan Belimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi* Linn) mempunyai persentase penggunaan yang relative sedang (berkisar antara 20%-50%). Sedangkan tumbuhan yang lainnya mempunyai persentase penggunaan kurang dari 20%. Untuk hewan dan bahan mineral mempunyai persentase kurang dari 20%.

Obat tradisional yang ada, digunakan oleh Suku Osing secara turun temurun dan diwariskan dari generasi ke generasi berikutnya. Responden yang memberikan informasi dari hasil pengambilan *Snowball Sampling* pada usia yang bervariasi. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Osing masih menjaga warisan leluhurnya dengan tetap menggunakan obat tradisional untuk pengobatan penyakit.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>PRAKATA.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Perumusan Masalah.....</b>	<b>3</b>
<b>1.3 Batasan Maslah .....</b>	<b>4</b>
<b>1.4 Definisi Operasional.....</b>	<b>4</b>
<b>1.5 Tujuan Penelitian .....</b>	<b>4</b>
<b>1.6 Manfaat Penelitian .....</b>	<b>5</b>
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>
<b>2.1 Tumbuhan Obat .....</b>	<b>6</b>
<b>2.2 Pengobatan Tradisional.....</b>	<b>7</b>
2.2.1 Kelebihan dan Kelemahan Obat Tradisional .....	8
<b>2.3 Tumbuhan Obat Tradisional Khas Suku-Suku di Indonesia ..</b>	<b>9</b>
2.3.1 Suku Madura .....	9

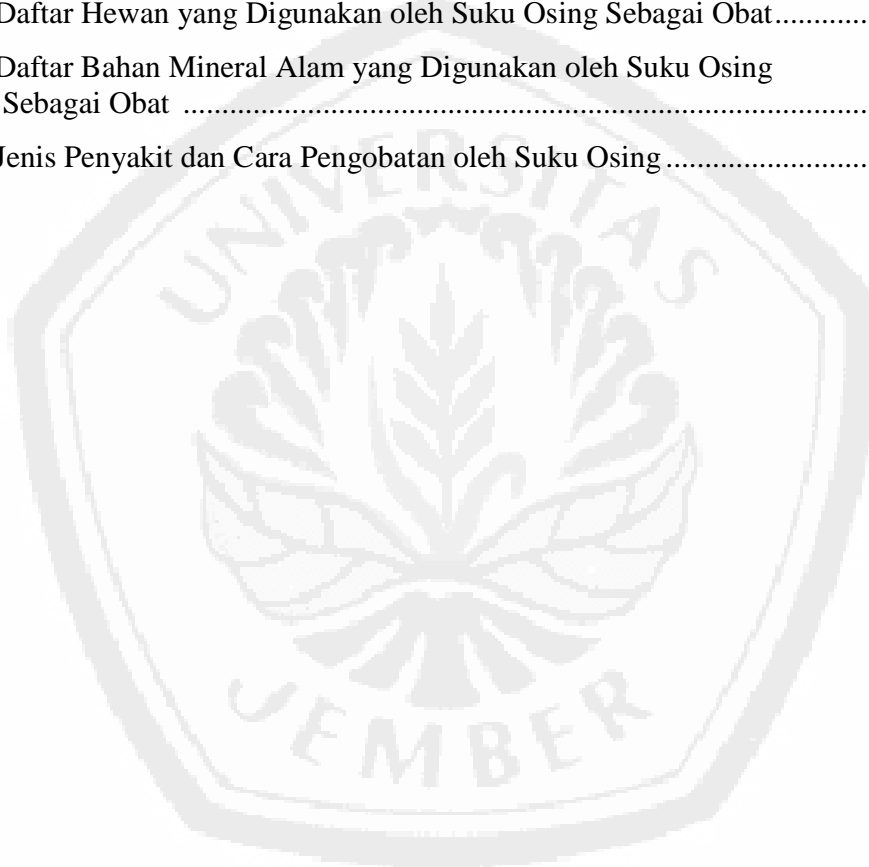
2.3.2 Suku Sasak .....	11
2.3.3 Suku Dayak .....	13
2.3.4 Suku Papua.....	14
<b>2.4 Suku Osing Banyuwangi.....</b>	<b>15</b>
2.4.1 Kekuatan Tradisi Osing.....	15
2.4.2 Masyarakat Suku Osing .....	17
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>18</b>
<b>3.1 Jenis Penelitian .....</b>	<b>18</b>
<b>3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....</b>	<b>18</b>
3.2.1 Tempat Penelitian.....	18
3.2.2 Waktu Penelitian .....	18
<b>3.3 Populasi dan Sampel .....</b>	<b>18</b>
3.3.1 Populasi .....	18
3.3.2 Sampel.....	18
3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel.....	18
<b>3.4 Teknik Pengumpulan Data.....</b>	<b>19</b>
<b>3.5 Instrumen Penelitian.....</b>	<b>19</b>
<b>3.6 Rancangan Penelitian .....</b>	<b>19</b>
<b>3.7 Prosedur Penelitian .....</b>	<b>20</b>
3.7.1 Menentukan Sampel.....	20
3.7.2 Interview Informan.....	21
3.7.3 Pengumpulan data .....	21
3.7.4 Analisis Data .....	22
<b>3.8 Skema Kerja Penelitian .....</b>	<b>23</b>
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>24</b>
<b>4.1 Hasil.....</b>	<b>24</b>
4.1.1 Jenis Tumbuhan, Hewan dan Bahan Mineral yang Digunakan sebagai Tumbuhan Obat.....	38

<b>4.2 Pembahasan .....</b>	<b>39</b>
4.2.1 Asma.....	40
4.2.2 Batuk .....	40
4.2.3 Batuk Panjang (Pertusis).....	42
4.2.4 Bersih Darah.....	43
4.2.5 Cantengan (Paronychia) .....	43
4.2.6 Cegukan Pada Bayi .....	44
4.2.7 Demam (Dewasa).....	44
4.2.8 Demam (Bayi).....	46
4.2.9 Diabetes Milletus.....	47
4.2.10 Diare .....	47
4.2.11 Gatal-Gatal (Pruritis).....	49
4.2.12 Hipertensi .....	50
4.2.13 Hipotensi .....	52
4.2.14 Influenza pada Bayi.....	52
4.2.15 Jantung .....	53
4.2.16 Kelelahan (Dewasa) .....	54
4.2.17 Kelelahan (Bayi) .....	54
4.2.18 Keputihan .....	55
4.2.19 Keseleo .....	56
4.2.20 Luka Gores .....	57
4.2.21 Masuk Angin.....	59
4.2.22 Mengencangkan Payudara.....	60
4.2.23 Mimisan (Epistaksis).....	61
4.2.24 Morbili.....	61
4.2.25 Nifas .....	62
4.2.26 Paru-Paru Basah .....	63
4.2.27 Pegal Linu atau Asam Urat .....	63

4.2.28 Pelancar ASI (Laktagoga) .....	64
4.2.29 Pelancar Haid (Emenagong).....	64
4.2.30 Pelangsing Tubuh.....	65
4.2.31 Penambah Nafsu Makan (Stomakik).....	65
4.2.32 Penambah Stamina Tubuh.....	66
4.2.33 Penambah Vitalitas Pria .....	67
4.2.34 Pencegah Penuaan Kulit.....	68
4.2.35 Penghalus Kulit .....	68
4.2.36 Penghilang Bau Badan .....	69
4.2.37 Sakit Gigi.....	69
4.2.38 Sakit Mata .....	70
4.2.39 Sakit Perut (Kolik) .....	71
4.2.40 Sariawan.....	72
4.2.41 Sulit Buang Air Besar (Sembelit).....	73
4.2.42 Sulit Mempunyai Keturunan .....	73
4.2.43 Typus.....	73
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>75</b>
<b>5.1 Kesimpulan .....</b>	<b>75</b>
<b>5.2 Saran.....</b>	<b>75</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>77</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>81</b>

## DAFTAR TABEL

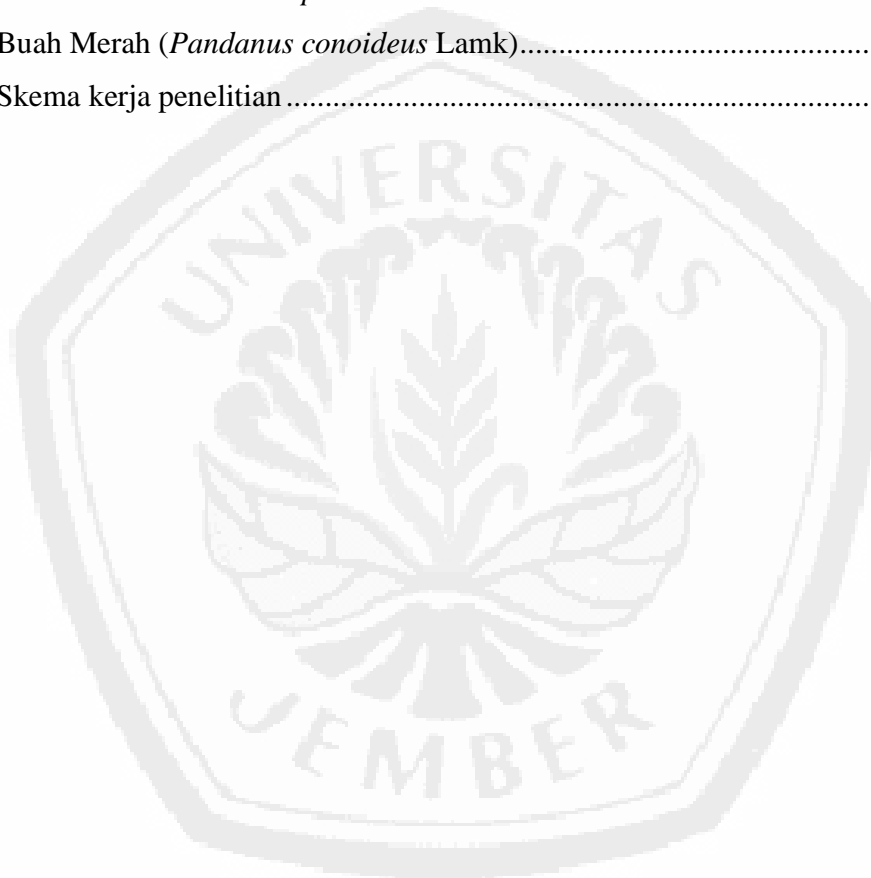
	Halaman
3.1 Tabulasi Daftar Tumbuhan yang Digunakan oleh Suku Osing Banyuwangi .....	21
4.1 Daftar Tumbuhan yang digunakan oleh Suku Osing Sebagai Obat.....	24
4.2 Daftar Hewan yang Digunakan oleh Suku Osing Sebagai Obat.....	30
4.3 Daftar Bahan Mineral Alam yang Digunakan oleh Suku Osing Sebagai Obat .....	30
4.4 Jenis Penyakit dan Cara Pengobatan oleh Suku Osing .....	31





## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Tanaman Pulai ( <i>Alstonia scholaris</i> R. Br.) .....	11
2.2 Tanaman Kumbi ( <i>Voacangga foetida</i> (Bl.).....	12
2.3 Tanaman <i>Clerodendron paniculatum</i> .....	12
2.4 Buah Merah ( <i>Pandanus conoideus</i> Lamk).....	14
3.2 Skema kerja penelitian .....	23



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Lembar Kuisisioner.....	81
B. Tabel Penggunaan Tumbuhan Obat .....	83
C. Tabel Hasil Kuisisioner.....	84
D. Deskripsi Tanaman Obat.....	87
E. Foto Dokumentasi.....	126
F. Peta Kecamatan Glagah dan Kabupaten Banyuwangi.....	129
G. Biodata Narasumber.....	131
H. Surat Penelitian .....	133
I. Lembar Konsultasi.....	139

